

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Gambaran karakteristik Kecemasan Lansia Dengan Diabetes Melitus Dikampung Cikeas Ilir II. Kelurahan Ciangsana Kecamatan Gunungputri. Bogor 2017 yaitu dari 61. Responden Usia 60-74 sebanyak 29 responden (63,4%) mengalami kecemasan lansia tinggi dan sebanyak 12 responden (36,6%) mengalami kecemasan lansia rendah. Responden dengan jenis kelamin perempuan 27 responden (71,1%) yang mengalami kecemasan tinggi dan 11 responden (28,9%) yang mengalami kecemasan rendah. Responden dengan pendidikan rendah sebanyak 25 responden (62,5%) yang mengalami kecemasan tinggi, dan 12 responden (57,1%) yang mengalami kecemasan rendah. Responden dengan pengetahuan cukup 22 responden (75,9%) yang mengalami kecemasan lansia tinggi, dan 7 responden (24,1%) yang mengalami kecemasan lansia dengan rendah. Responden dengan dukungan keluarga rendah terdapat 26 responden (66,7%) yang mengalami kecemasan lansia tinggi, dan 13 responden (33,3%) yang mengalami kecemasan rendah. Responden dengan dukungan teman sebaya negatif 29 responden (70,7%) yang mengalami kecemasan lansia tinggi, dan 12 responden (29,3%) yang mengalami kecemasan lansia rendah. Responden dengan kepatuhan obat yang tidak patuh 28 responden (66,7%) yang mengalami kecemasan tinggi, dan 14 responden (33,3%) yang mengalami kecemasan rendah.

Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui bahwa terdapatnya hubungan yang bermakna (P value = $<0,05$) adalah hubungan antara usia, jenis kelamin, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dan kepatuhan obat dengan kecemasan lansia dengan DM di kampung cikeas ilir II kelurahan ciangsana kecamatan gunungputri.

Dan tidak terdapat hubungan yang bermakna (P value = $>0,05$) adalah pendidikan dengan kecemasan lansia dengan diabetes melitus dikampung cikeas ilir II kelurahan ciangsana kecemasan gunungputri.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti dan bagi peneliti selanjutnya yaitu dukungan keluarga yang dekat oleh lansia, dukungan teman sebaya yang positif mengajak penderita DM untuk melakukan kegiatan kesehatan bersama, kepatuhan minum obat yang harusnya diketahui oleh lansia dengan DM karena hal tersebut penting. antara lain :

V.2.1 Bagi Lansia DM dan keluarga

Sebagai orang terdekat dengan lansia ikut menjaga dan memperhatikan status kesehatan lansia, dengan cara mengingatkan pada lansia untuk memeriksakan status kesehatan secara rutin ke sarana kesehatan, berikan kasih sayang kepada lansia agar lansia merasakan kenyamanan dalam menghadapi hidupnya. Setelah mengetahui tentang penyakit DM maka klien perlu menyadari keadaan dirinya, sehingga perlu melakukan kontrol diet, aktifitas yang seefektif mungkin untuk mencegah terjadinya peningkatan gula dan diharapkan keluarga dapat bekerja sama dalam hal ini.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana desain studi yang digunakan adalah cross sectional yang berarti setiap subjek penelitian hanya di observasi satu kali saja di tempat yang sama.

V.2.2 Bagi Keperawatan

perawat bekerjasama dan komunikasi yang baik antara perawat dengan perawatan dengan klien, keperawatan dan tim kesehatan lain dalam melaksanakan asuhan keperawatan sebab dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang baik, dapat membantu mempercepat proses penyembuhan klien

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa dan menggugah peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih sempurna di bidang ini dengan desain yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak.

